

INTISARI

Keselamatan berlalulintas merupakan kebutuhan mendesak yang diwujudkan dalam penyelenggaraan transportasi nasional dan perlu dikembangkan bagi segala bentuk pendidikan nasional dan tidak hanya fokus dengan pendidikan formal tetapi juga pada pendidikan non-formal. Penelitian ini menerapkan media interaktif *flash animation* berbasis keselamatan pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan beberapa instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, catatan harian, evaluasi, kuisioner, wawancara dan uji keabsahan data dengan triangulasi. Hasil evaluasi pra tindakan (*pre test*) menunjukkan angka sebesar 50% tingkat ketuntasan belajar dari standar minimum ketuntasan ≥ 70 , kemudian pada siklus I menggunakan media interaktif *flash animation* dan tingkat keberhasilan siswa 83,33% melalui *post test* I dan selanjutnya dilakukan tindakan siklus II dengan keberhasilan 100%. Hasil tersebut berbanding lurus terhadap evaluasi pendamping (evaluator) sebagai bagian dari triangulasi atas aktivitas siswa siklus I sebesar 85,71% mengikuti kegiatan pembelajaran kemudian meningkat pada siklus II sebesar 96,43%, serta penilaian terhadap pengajar sebagai peneliti pada siklus I sebesar 72,50% meningkat pada siklus II sebesar 92,50% dalam proses pengajaran. Penggunaan media interaktif *flash animation* ini memiliki tingkat keberhasilan 100% sehingga terbukti efektif diaplikasikan pada sekolah mengemudi dengan konsep pemberian *feedback* sehingga dihasilkan *improvement* pada tiap siklus dengan selalu mengevaluasi dan merefleksikan segala kekurangan pada siklus sebelumnya. Kedepan, untuk studi lebih lanjut para peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan dan mengembangkan penggunaan media interaktif *flash animation* pada materi yang berbeda sebagai alternatif dan inovasi media pembelajaran pada pendidikan non-formal pada sekolah mengemudi khususnya.

Kata Kunci: media interaktif *flash animation*, keselamatan berlalulintas, sekolah mengemudi, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Road safety is an urgent need that is manifested in the implementation of national transportation and need to be improved for all forms of national education, not only focus on the formal but also in non-formal education. This research applied an interactive flash animation media based on safety applied by classroom action research which conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection supported by some research instrument such as lesson plan, diaries, evaluations, questionnaires, interviews and test the validity and reliability by triangulation. The results of pre-action evaluation (pre-test) showed a figure of 50% the level of mastery learning of minimum standards scores ≥ 70 , then in the first cycle using an interactive flash animation media students got rate of 83.33% through first post-test and they did the second cycle post test with 100% success. In line with the result, evaluator's score as one of part of the triangulation which focused on student's activity on the first cycle showed 85.71% participating in learning process then increased in the second cycle touched 96.43%, as well as an assessment of the teacher as a researcher in the first cycle got 72, 50% increase in the second cycle reached 92.50% in the teaching process. The implementation of interactive flash animation media had a 100% success, so it proved to be an effective media that applied to the driving school with the concept of providing feedback to produce students' improvement in each cycle by evaluating and reflecting all the shortcomings in the previous cycle. Next, for the further researchers could apply and develop the implementation of interactive flash animation media in different materials as an alternative and innovative media of learning process especially in the non-formal to driving school.

Keywords: interactive flash animation media, road safety, driving school, classroom action research